

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXX (2) November 2010

**SK Kepala LIPI tentang Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah:
297/Akred-LIPI/P2MBI/08/2010**

DEWAN REDAKSI

Koordinator Penyunting : Dra. Novida Abbas, M.A (Arkeologi Sejarah)
Mitra Bestari : Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Fakultas Ilmu Budaya, UGM)
Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A (Fakultas Ilmu Budaya, UGM)

Pemimpin Redaksi : Dra. Novida Abbas, M.A (Arkeologi Sejarah)
Sekretaris : Drs. Muhammad Chawari, M.Hum (Arkeologi Sejarah)
Sidang Redaksi : Dra. Indah Asikin Nurani, M.Hum (Arkeologi Prasejarah)
Drs. Sugeng Riyanto, M.Hum (Arkeologi Sejarah)
Drs. T.M. Hari Lelono (Etnoarkeologi)

Alamat Redaksi : **BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA**
Jl. Gedongkuning 174, Kotagede, Yogyakarta 55171
Telp./facs 0274 – 377913
Website : www.arkeologijawa.com
E-mail : admin@arkeologijawa.com

S.I.T : No. 797/SK.DITJEN PPG/STT/1980

Berkala Arkeologi diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta 2 x 1 tahun Bulan Mei dan November, dan dalam event ilmiah tertentu menerbitkan EDISI KHUSUS. Penerbitan majalah ini bertujuan untuk menggalakkan aktivitas penelitian arkeologi dan menampung hasil-hasil penelitiannya, sehingga dapat dinikmati oleh para ilmuwan dan masyarakat pada umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel maksimal 15 halaman A4 dengan spasi satu. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah isi. Penunjuk sumber agar dibuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul **KEPUSTAKAAN**. Contoh:

KEPUSTAKAAN

Cooper, Chris. 1991. "The Technique of Interpretation" dalam *Managing Tourism*, S. Medlik (ed.). Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd. pp. 224-229.

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXX No. 2 / November 2010

KATA PENGANTAR

Berkala Arkeologi edisi November 2010 menyajikan 7 (tujuh) buah artikel baik hasil penelitian maupun pelayanan informasi kepada publik. Lima artikel merupakan hasil penelitian dan peninjauan, sedangkan dua artikel lainnya merupakan layanan kepada publik. Artikel pertama ditulis oleh Dwi Yani Yuniawati Umar tentang situs kubur di Sulawesi Tengah. Kawasan situs kubur di Sulawesi Tengah ini memiliki banyak tinggalan arkeologi terutama dari masa prasejarah yaitu di Lembah Bada, Lembah Besoa, dan Lembah Napu. Salah satu tinggalan prasejarah di daerah ini adalah kalamba atau tong batu (*stone vats*) yang digunakan sebagai tempat kubur. Melalui pertanggalan C-14 dapat diketahui salah satu situs telah ada sejak 2.170 BP dan menempatkan situs ini sebagai salah satu situs kubur tertua di Indonesia. Artikel berikutnya bertalar belakang masa klasik Jawa Timur yaitu keberadaan kanal di kota Majapahit yang ditulis oleh Sugeng Riyanto. Berdasarkan peta kuna menunjukkan keberadaan kanal terlihat sangat jelas, namun kenyataan di lapangan, pelacakan kanal tersebut cukup sulit. Artikel ini mengungkap jalur-jalur kanal kota Majapahit yang berhasil dilacak sehingga dapat memberikan kontribusi tentang pola tata kota kota Majapahit.

Selain kedua tulisan tersebut di atas, dua artikel lainnya merupakan hasil peninjauan dan penelitian dari arkeologi Islam. Pertama adalah hasil peninjauan terhadap temuan kompleks makam kuna di Desa Loram Kulon, Kabupaten Kudus yang ditulis oleh Muhammad Chawari dan penelitian tentang Kampung Arab yang ditulis oleh Masyhudi. Tulisan tentang temuan makam baru di Kudus dicoba melalui kajian kronologi dan status situs. Berdasarkan temuan mata uang dan keramik asing diketahui bahwa situs ini berasal dari sekitar abad XVI – XVIII. Diduga kompleks ini merupakan pemakaman masyarakat umum sekitar Desa Loram Kulon. Sementara itu artikel tentang Tinggalan Arkeologi di Kampung Arab Semarang dan Surakarta mengupas kekhususan budaya Arab. Di Semarang tidak ada permukiman khusus untuk orang Arab dan keberadaannya tidak terlepas dari kebiasaan hidup orang Arab yaitu

berlayar dan berdagang. Sedangkan Kampung Arab di Surakarta keberadaan dan penempatan tempat tinggalnya dikarenakan adanya campur tangan pihak Kasunanan Surakarta.

Terakhir adalah tiga buah artikel yang membahas tentang kajian etnoarkeologi, imbalan penemu BCB (Benda Cagar Budaya), dan pelayanan publik atas hasil penelitian arkeologi. Kajian etnoarkeologi adalah tentang jenis dan nama komponen perahu "Pincuk" dari Gresik, Jawa Timur, yang ditulis oleh T.M Hari Lelono. Dalam pembahasannya didasarkan pada fakta historis bahwa Kepulauan Nusantara pernah dikuasai oleh kerajaan-kerajaan bahari yang cukup besar, antara lain Sriwijaya, Mataram Hindu, Singasari, dan Majapahit. Salah satu produk dari kerajaan bahari tersebut adalah perahu, sebagai contoh perahu "pincuk" yang hingga saat ini masih banyak digunakan di daerah Gresik. Perahu jenis ini sangat unik karena setiap bagian atau komponen perahu memiliki nama atau istilah dengan memakai bahasa Jawa sebagai bahasa penduduk setempat. Sementara itu artikel tentang imbalan jasa bagi penemu BCB yang ditulis oleh Edi Triharyantoro, terutama membahas tentang penemu BCB yang berbahan logam. Pembahasan bertitiktolak pada jumlah imbalan bagi penemu BCB, mengingat sampai saat ini belum ada rujukan yang jelas tentang hal tersebut. Hal itu menyebabkan kebijakan yang diambil oleh pemerintah berbeda-beda dalam setiap kasusnya.

Artikel terakhir adalah artikel yang berhubungan dengan pelayanan dan penyebarluasan informasi hasil penelitian arkeologi kepada publik dapat dicermati melalui tulisan Indah Asikin Nurani yang berjudul Peningkatan Kualitas Jasa dan Produktivitas Hasil Penelitian Balai Arkeologi Yogyakarta. Artikel ini didasarkan pada tuntutan jaman yaitu dengan pesatnya laju perkembangan informasi teknologi (IT) secara global melalui informasi secara digitalisasi. Bagaimana peningkatan kualitas dan produktivitas untuk pelayanan informasi hasil penelitian arkeologi yang sesuai dengan permintaan pasar dan fasilitas yang ada dikaji dengan menggunakan pendekatan *marketing* atau pemasaran jasa.

Redaksi

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXX No. 2 / November 2010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Dwi Yani Yuniawati Umar Stone Vats (<i>Kalamba</i>) as One of Megalithic Remains in The Lore Valley, Central Sulawesi	1
Sugeng Riyanto Tinjauan Kembali Keberadaan “Kanal” di Kota Majapahit	13
Muhammad Chawari Kompleks Makam Kuna di Desa Loram Kulon: Posisi dan Kronologi Situs dalam Kerangka Sejarah Kota Kudus	32
Masyhudi Tinggalan Arkeologi di Kampung Arab	45
T.M Hari Lelono Jenis dan Nama Komponen Perahu Pincuk dari Gresik (Sumbangan Pengetahuan Etnografis bagi Khasanah Perahu Nusantara)	61
Edi Triharyantoro Kajian Praktis Penilaian Benda Cagar Budaya Logam (Dalam Penentuan Imbalan Jasa)	74
Indah Asikin Nurani Peningkatan Kualitas Jasa dan Produktivitas Hasil Penelitian Balai Arkeologi Yogyakarta	82